

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, membuat berbagai bidang pekerjaan dan institusi telah memanfaatkan teknologi untuk membantu proses bisnis yang dilakukan. Saat ini teknologi sudah menjadi salah satu peran yang sangat penting dalam membantu segala aktivitas. Dengan adanya teknologi, dapat mempermudah dan mempercepat aktivitas yang dilakukan oleh seseorang, organisasi, atau suatu bisnis. Salah satu tempat institusi yang memanfaatkan teknologi adalah rumah sakit.

Rumah sakit adalah salah satu tempat yang terus dikunjungi oleh pasien yang dapat datang secara tiba-tiba, sehingga pihak rumah sakit harus terus siap dan sigap dalam menangani pasien. Selain tenaga kesehatan dan pekerja rumah sakit yang harus siap dalam menangani pasien, peralatan medis rumah sakit juga harus dikelola dengan baik agar terus tersedia ketika menangani pasien rumah sakit. Untuk mengelola persediaan peralatan medis rumah sakit, dibutuhkannya sistem inventarisasi yang terkomputerisasi. Dengan adanya sistem inventarisasi berbasis web, transaksi peralatan medis yang keluar dan masuk dapat tersimpan di database sehingga data transaksi pengelolaan peralatan medis menjadi akurat dan tidak mudah hilang atau rusak.

Rumah Sakit Buah Hati Ciputat adalah sebuah institusi pelayanan kesehatan profesional yang memiliki berbagai pelayanan yang dilakukan oleh ahli kesehatan seperti dokter, perawat, dan yang lainnya. Rumah Sakit Buah Hati terletak di kawasan Ciputat, Tangerang Selatan. Pada tahun 2005, Pada awalnya Rumah Sakit Buah Hati hanya memiliki 15 tempat tidur. Namun, seiring berjalannya waktu, RS Buah Hati terus berkembang sehingga memiliki 56 tempat tidur. Dengan perkembangan yang terus dilakukan pada RS Buah Hati Ciputat dan jumlah pasien yang terus bertambah, peralatan medis untuk kebutuhan perawatan pasien pun harus terus ditambah dan diperbaharui. Saat ini, pencatatan peralatan medis pada RS Buah Hati Ciputat sudah terkomputerisasi namun masih belum maksimal. Proses pengelolaan barang, pencatatan peminjaman, penyerahan, dan perbaikan barang masih dicatat menggunakan *microsoft excel*. Sehingga dibutuhkannya sistem inventarisasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan berbasis web untuk mencatat segala

transaksi yang dilakukan pada peralatan medis untuk pelayanan pasien sehingga memiliki data transaksi yang akurat serta mencegah adanya duplikasi data, kesalahan, dan kerusakan data.

Penelitian ini menggunakan metodologi pengembangan aplikasi *waterfall* karena metodologi tersebut memiliki alur yang jelas, sehingga dapat membuat pengerjaan penelitian akan semakin mendetail, dan juga metode ini dapat meminimalisir kesalahan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Khamdali, A & Siswanto, A 2018) melakukan sistem inventarisasi alat dan barang pihak SMA 1 Kandangserang lebih efektif dalam proses penyimpanan data alat maupun barang berbasis computer. Pada penelitian lain yang dilakukan oleh (Mulyono, dkk 2018) dengan judul Sistem Informasi pencatatan alat kesehatan untuk mendukung tugas elektromedis dalam pengelolaan alat medik menampilkan hasil bahwasanya Sistem Informasi yang diciptakan harus memberikan informasi secara langsung mengenai pengelolaan alat medis yang mengandung informasi inventaris alat dan juga kondisi beserta rekam jejak alat dengan cepat.

Berdasarkan uraian yang disampaikan, maka di rancanglah sistem informasi inventarisasi peralatan medis pada Rumah Sakit Buah Hati Ciputat yang berbasis web, sehingga dapat menyimpan dan mengelola data transaksi peralatan medis secara akurat serta meminimalisir resiko duplikasi, kerusakan dan kehilangan data.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana perancangan sistem informasi inventarisasi peralatan medis pada Rumah Sakit Buah Hati Ciputat.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas pada perancangan sistem informasi inventarisasi peralatan medis pada Rumah Sakit Buah Hati Ciputat ini adalah sistem ini dirancang untuk melakukan pengelolaan data alat medis, peminjaman alat, pengembalian alat, perbaikan alat, penyerahan alat medis, dan laporan transaksi alat medis.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah merancang Sistem Informasi untuk memberikan gagasan kepada Rumah Sakit Buah Hati Ciputat agar mengalihkan proses pendataan inventory ke Sistem Informasi yang terintegrasi sehingga meminimalisir *error* yang mungkin terjadi dengan penggunaan *Excel*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mempermudah proses pengelolaan data peralatan medis pada Rumah Sakit Buah Hati Ciputat
2. Dapat mempermudah proses pencatatan dan memonitor peminjaman alat medis
3. Dapat mempermudah pencatatan dan mengetahui peralatan medis yang berada dalam proses perbaikan.
4. Dapat mempermudah proses pencatatan penyerahan alat medis pada Rumah Sakit Buah Hati Ciputat.
5. Dapat mempermudah dalam pembuatan laporan transaksi alat medis yang dilakukan.

1.6 Luaran yang Diharapkan

Luaran dari penulisan ini diharapkan bisa menghasilkan sistem pengelolaan peralatan medis, pengelolaan peminjaman, perbaikan, dan penyerahan peralatan medis pada Rumah Sakit Buah Hati Ciputat, serta dapat menghasilkan laporan transaksi data peralatan medis.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penulisan ini disusun dalam 5 bab. Materi yang disampaikan pada setiap bab di penulisan ini sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, luaran yang

diharapkan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori berupa definisi dan pengertian yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan oleh penulis dalam proses penelitian hingga tahap-tahap yang dilakukan mulai dari pembuatan sampai penyusunan laporan tugas akhir.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai struktur organisasi, sejarah perusahaan, prosedur berjalannya sistem, analisis mengenai kebutuhan sistem, hingga perancangan pada sistem usulan.

BAB V PENUTUP

Bab ini diuraikan kesimpulan yang didapat dari masalah yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya dan saran yang dapat diberikan oleh penulis sehubungan dengan analisis yang telah dilakukan penulis.